

**HUBUNGAN PROGRAM POS BINAAN TERPADU
PENYAKIT TIDAK MENULAR TERHADAP KUALITAS HIDUP
PENDERITA DIABETES MELITUS**



SKRIPSI

Oleh:
SINDY CLAUDIA
04021281823018

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (JUNI, 2022)**

**HUBUNGAN PROGRAM POS BINAAN TERPADU
PENYAKIT TIDAK MENULAR TERHADAP KUALITAS HIDUP
PENDERITA DIABETES MELITUS**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan**

Oleh:

SINDY CLAUDIA

04021281823018

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (JUNI, 2022)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sindy Claudia

NIM : 04021281823018

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 3 Juni 2022



1000
METALAI
TEMPER
C2994AJX849807372

Sindy Claudia

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : SINDY CLAUDIA
NIM : 04021281823018
JUDUL : HUBUNGAN PROGRAM POS BINAAN TERPADU
PENYAKIT TIDAK MENULAR TERHADAP KUALITAS
HIDUP PENDERITA DIABETES MELITUS**

PEMBIMBING I

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001


(.....)

PEMBIMBING II

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : SINDY CLAUDIA
NIM : 04021281823018
JUDUL : HUBUNGAN PROGRAM POS BINAAN TERPADU
PENYAKIT TIDAK MENULAR TERHADAP KUALITAS
HIDUP PEBDERITA DIABETES MELITUS

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 08 Juni 2022 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 08 Juni 2022

PEMBIMBING I

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001



(.....)

PEMBIMBING II

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001



(.....)

PENGUJI I

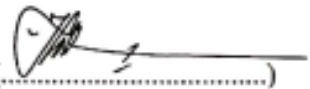
Khoirul Latifn, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198710172019031010



(.....)

PENGUJI II

Ns. Jum Natosba, M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003



(.....)


Mengetahui,



Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan



Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

Skripsi, Juni 2022
Sindy Claudia

**Hubungan Program Pos Binaan Terpadu Penyakit Tidak Menular Terhadap
Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus**

iv + 86 + 12 tabel + 4 skema + 17 lampiran

ABSTRAK

Prevalensi diabetes melitus akan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Diabetes melitus sulit untuk dikendalikan dan jika tidak ditangani dengan baik akan menimbulkan komplikasi pada tubuh. Komplikasi diabetes yang muncul dapat bersifat akut dan kronis. Jika terjadi peningkatan pada komplikasi dan memburuknya kontrol glikemik akan mempengaruhi kualitas hidup penderita diabetes melitus. Strategi yang bisa diterapkan dalam mengatasi penurunan kualitas hidup penderita diabetes melitus adalah pemberdayaan dan peningkatan peran serta masyarakat salah satunya dengan program Posbindu PTM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan program Posbindu PTM terhadap kualitas hidup penderita diabetes melitus. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif *non-eksperimental* dengan rancangan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 responden yang diambil dengan cara *nonprobability sampling* menggunakan teknik *accidental sampling* yang memenuhi kriteria inklusi. Analisa data penelitian ini menggunakan uji *chi-square* dengan interpretasi nilai ($\alpha = 0,05$). Hasil *p value* = 0,000 (*p value* < α), artinya terdapat hubungan yang signifikan antara program Posbindu PTM terhadap kualitas hidup penderita diabetes melitus. Hampir seluruh responden memiliki kualitas hidup sedang karena program Posbindu yang diikuti penderita sebagian besar baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara program Posbindu PTM dengan kualitas hidup penderita diabetes melitus. Pelaksanaan program Posbindu PTM yang rutin dan sesuai dengan peraturan dari Kemenkes RI yang diikuti oleh penderita diabetes melitus dapat meningkatkan kualitas hidup penderita diabetes melitus.

Kata Kunci: Diabetes melitus, Posbindu PTM, Kualitas Hidup
Daftar Pustaka: (2012 – 2021)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTEMENT
NURSING STUDY PROGRAM**

*Undergraduate, June 2022
Sindy Claudia*

The Relationship between the Program of Integrated Development Post of Non-Communicable Diseases and the Quality of Life of Patients with Diabetes Mellitus

v + 86 + 12 tables + 4 schemes + 17 attachments

ABSTRACT

The prevalence of diabetes mellitus will continue to increase every year. This disease is difficult to control, and if not handled properly, it will cause acute and chronic complications in the body. If there is an increase in complications and worsening glycemic control, it will affect the quality of life of people with diabetes mellitus. Strategies that can be applied in overcoming the decline in the quality of life of these patients are empowerment and increased participations of the community, one of which is through the program of Integrated Development Post of Non-Communicable Diseases (Posbindu PTM). This study aimed to determine the relationship between the program of Posbindu PTM and the quality of life of patients with diabetes mellitus. This is a non-experimental quantitative study with a cross sectional design. The sample in this study was 40 respondents obtained from non-probability sampling with accidental sampling technique using inclusion criteria. Data were analyzed using chi-square test with value interpretation ($\alpha = 0.05$). The result obtained was p value = 0.000 (p value $< \alpha$) indicating that there was a significant relationship between the program of Posbindu PTM and the quality of life of patients with diabetes mellitus. Almost all respondents had a moderate quality of life since the program attended by sufferers was mostly good. The results showed that there was a relationship between the program of Posbindu PTM and the quality of life of patients with diabetes mellitus. The implementation of Posbindu PTM which was held routinely, in accordance with the regulations of Ministry of Health of the Republic of Indonesia, and attended by patients with diabetes mellitus could improve their quality of life.

*Keywords: Diabetes mellitus, PTM Posbindu, Quality of Life
Bibliography: (2012-2021)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmahnirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat, rahmat, dan pertolongan-Nya yang selalu hadir selama proses panjang penyelesaian skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tucurahkan pada Baginda besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh kecanggihan seperti yang kita rasakan saat ini serta saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga terkasih; (Alm) Papa, Mama, dan Adik yang selalu memberikan doa pada setiap proses yang Kakak jalani dan selalu memberikan support dalam keadaan apapun. Terima kasih untuk Mama yang sudah menjadi tulang punggung sekaligus Ibu untuk Kakak dan Adek, sudah mendidik Kakak dari kecil sehingga menjadi Sindy Claudia yang sekarang dan aku harap Mama sehat selalu. Terima kasih untuk (Alm) Papa yang mengajarkan untuk selalu sabar dalam menghadapi keadaan apapun dan semoga Papa di tempatkan di Jannah-Nya. Kepada Tedy adik saya terima kasih telah menjadi teman berkelahi, bercerita dan semangat juga ya mengejar cita-citanya, serta semua keluarga yang saya sayangi semoga selalu diberikan kesehatan.
2. Ibu Hikayati S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas sriwijaya sekaligus pembimbing satu yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing saya hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak dan mohon maaf atas segala kekurangan. Semoga Ibu dan keluarga selalu diberikan kemudahan setiap pekerjaannya, kesehatan, kebahagiaan, dan selalu dilindungi Allah SWT.
3. Ibu Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas sriwijaya sekaligus pembimbing dua yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing saya hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak dan mohon maaf atas segala kekurangan. Semoga Ibu dan keluarga selalu diberikan kemudahan setiap pekerjaannya, kesehatan, kebahagiaan dan selalu dilindungi Allah SWT.

4. Bapak Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji satu yang telah memberikan masukan dan saran kepada saya supaya skripsi ini menjadi lebih baik. Terima kasih banyak dan mohon maaf atas segala kekurangan. Semoga Ibu dan keluarga selalu diberikan kemudahan setiap pekerjaannya, kesehatan, kebahagiaan dan selalu dilindungi Allah SWT.
5. Ibu Ns. Jum Natosba, M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku dosen penguji dua yang telah memberikan masukan dan saran kepada saya supaya skripsi ini menjadi lebih baik. Terima kasih banyak dan mohon maaf atas segala kekurangan. Semoga Ibu dan keluarga selalu diberikan kemudahan setiap pekerjaannya, kesehatan, kebahagiaan dan selalu dilindungi Allah SWT.
6. Keluarga besar Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya terima kasih kepada seluruh dosen dan jajaran staf tata usaha (Kak Agus, Kak Yansah, Kak Zul, Kak Arwan, Kak Fery, Mba Fera, Mba Fit, Mba Eka) yang sudah membantu dalam segala hal yang tentunya tidak bisa diselesaikan tanpa bantuan Kakak-kakak dan Mba-mba sekalian.
7. Keluarga besar Puskesmas Simpang Timbangan yang telah menyambut dengan baik dan telah memberikan izin untuk saya melakukan penelitian. Terima kasih banyak atas bantuannya saat penelitian yang dilakukan di desa-desa. Semoga Puskesmas Simpang Timbangan kedepannya akan selalu memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat, nusa dan bangsa.
8. Keluarga Besar Puskesmas Indralaya yang telah menyambut dengan baik dan telah memberikan izin untuk saya melakukan uji validitas kuesioner penelitian. Terima kasih banyak atas bantuannya saat penelitian yang dilakukan di desa-desa. Semoga Puskesmas Indralaya kedepannya akan selalu memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat, nusa dan bangsa.
9. Teman-temanku; Belia Octa Safira, Anni Apriyani, Jihan N, Riski Nopriani, Erisa Wulandari, dan anakku Zaza yang selalu memberikan semangat dan membuatku tertawa kembali saat diri terutama kepala ini lelah berpikir dan hati yang lelah berjuang. Terima kasih untuk semuanya. Semoga Allah SWT selalu mempermudah setiap langkah yang kalian tempuh dan selalu di kelilingi orang-orang baik. Anakku Zaza yang menggemaskan jadi anak yang baik ya untuk Papa dan Mama dan semoga kelak menjadi kebanggan untuk keluarga ya nak.

10. Teman-teman kuliah; Nopita Sulistiani, Regina, Anya Bunga Fakhriyah, Dwi Cantika Rohmah, Tiar Puspa Ningrum, Ineczia Hasanah, Peny Ristika, Rina Nila Febriani, Nur Aslami Fitriyanti, dan semua teman AORTA PSIK angkatan 2018 teman seperjuangan yang telah menemani, mewarnai masa perkuliahan dan perskirpsian. Terima kasih banyak untuk semuanya, terima kasih telah menjadi teman curhat dalam suka dan duka. Mohon maaf kalau Sindy selalu merepotkan teman-teman. Semoga kita semua selalu diberikan kemudahan dari Allah SWT dalam setiap proses yang kita hadapi dan selalu diberikan selalu kesehatan, semangat berjuang *“we can do it”*.
11. Geng meja bundar Asfida; Jihan Nursita, Hafiz Tri Ramadhan, Winda Agustria Lee, Isnaini Azzuhry, Naomi Teresya Alden, Nadiyya Isfahani Mutaef, Halima Nurfadila, Fascal Watson, Tata Fariyansah, Alfariza Dwi Mandala Putra, dan Muhammad Haikal yang telah menemani masa perkuliahan. Terima kasih banyak untuk semuanya, terima kasih telah menjadi teman curhat dalam suka dan duka, terima kasih selalu mengingatkan makan, dan selalu membuat ku tertawa saat kepala lelah berpikir. Mohon maaf kalau Sindy selalu merepotkan teman-teman. Semoga kita semua selalu diberikan kemudahan dari Allah SWT dalam setiap proses yang kita hadapi dan selalu diberikan selalu kesehatan, serta semangat berjuang.
12. Kakak tingkat; Kak Dwi Kartik, Kak Ona Syafitri, Kak Rias Resti Safiri, Kak Mega Putri Agustin, Kak Karin, Kak Ledy Astrida, Kak Suci Aprina, Kak Ranti, Kak Heru, Kak Eka Nadya Rahmania, dan Kak Mitra Yuni Ratnasari yang telah memberikan saran dan menjelaskan setiap pertanyaan yang Sindy bingung dengan jelas selama pengerjaan skripsi. Terima kasih untuk semuanya, semoga Kakak-kakak selalu diberikan kemudahan dari Allah SWT dalam setiap proses yang hadapi dan selalu diberikan selalu kesehatan, serta semangat berjuang.
13. Idol ku NCT dan EXO yang telah menemani masa perjuangan ku menyelesaikan tugas akhir ini terutama Park Chanyeol, Kim Doyoung, Lee Mark. Terima kasih telah mewarnai dan menghiburku saat diri ini rapuh, pikiran kacau, dan hati yang lelah serta terima kasih telah menjadi motivasiku dalam berjuang. Semoga kalian semua bahagia dan sehat selalu. *Best healing*.

14. Almamater kuningku, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan saya kesempatan untuk menimbah ilmu, menjadi mahasiswa yang jauh dari orang tua, menghadapi lika-liku drama perkuliahan, menjadi orang yang mandiri, dan menjadi orang yang kuat hingga menjadikan proses lebih bermakna. Saya bangga menjadi bagian dari Keperawatan Univeristas Sriwijaya.

Aamiin ya Rabbal ‘Alamin.

“Its not always easy, but that's life.

Be strong because there are better day ahead”

-Mark Lee-

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian saya dengan judul “Hubungan Program Pos Binaan Terpadu Penyakit Tidak Menular Terhadap Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan sebagai pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji satu dalam skripsi ini.
4. Ns. Jum Natosba, M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku penguji dua dalam skripsi ini.
5. Seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Puskesmas Simpang Timbangan Indralaya, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Ogan Ilir dan Dinas Kesehatan Ogan Ilir.
6. Ibu, (Alm) Ayah, dan keluarga terkasih yang telah luar biasa dalam memberikan dukungan baik berupa materi, moril, dan doa selama menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Reguler 2018 dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar skripsi ini dapat lebih baik.

Indralaya, 08 Juni 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sindy', with a stylized flourish at the end.

Sindy Claudia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR SKEMA	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat “Penelitian	7
1. Secara Teoritis	7
2. Secara Praktis	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Diabetes Melitus	9
1. Pengertian Diabetes Melitus	9
2. Etiologi.....	11
3. Karakteristik.....	13
4. Manifestasi Klinis	14
5. Patofisiologi	15
6. Komplikasi Diabetes Melitus.....	16

B. Kualitas Hidup	21
1. Pengertian Kualitas Hidup	21
2. Domain Kualitas Hidup	23
3. Faktor-Faktor Yang Berkaitan Dengan Kualitas Hidup	24
4. Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus	26
C. Posbindu PTM	29
1. Pengertian Posbindu PTM	29
2. Tujuan dan Manfaat Posbindu PTM	30
3. Wadah Kegiatan	30
4. Pelaku Kegiatan	31
5. Tipe Posbindu PTM	32
6. Pelaksanaan Posbindu PTM	33
7. Hubungan Program Posbindu PTM dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus	34
D. Teori Laurence Green	36
E. Penelitian Terkait	37
F. Kerangka Teori	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Kerangka Konsep	42
B. Desain Penelitian	42
C. Hipotesis	43
D. Definisi Operasional	43
E. Populasi dan Sampel	45
1. Populasi	45
2. Sampel	46
F. Tempat Penelitian	47
G. Waktu Penelitian	47
H. Etika Penelitian	48
I. Alat Pengumpulan Data	49
J. Prosedur Pengumpulan Data	55
K. Analisa Data	57
1. Pengelolaan Data	57

2. Analisa Data.....	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	61
B. Hasil Penelitian.....	61
1. Analisa Univariat	61
2. Analisa Bivariat	65
C. Pembahasan	66
1. Analisa Univariat	66
2. Analisa Bivariat	79
D. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Simpulan.....	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Proses Kegiatan Posbindu PTM.....	33
Skema 2. 2 Kerangka Teori.....	41
Skema 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian	42
Skema 3. 2 Rancangan Penelitian	43

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Domain Kualitas Hidup	23
Tabel 2. 2 Domain Kualitas Hidup	28
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian	44
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Soal Evaluasi Program Posbindu PTM	51
Tabel 3. 3 Skala Alternatif Jawaban	51
Tabel 3. 4 Transformasi Skor Evaluasi Program Posbindu PTM	52
Tabel 3. 5 Skala Domain Kualitas Hidup	54
Tabel 4. 1 Distribusi Responden berdasarkan Usia (n= 40)	62
Tabel 4. 2 Distribusi Responden berdasarkan Jenis Kelamin (n= 40)	62
Tabel 4. 3 Distribusi Pelaksanaan Posbindu PTM di Wilayah Kerja Puskesmas Timbangan.....	63
Tabel 4. 4 Distribusi Nilai Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Timbangan	64
Tabel 4. 5 Hubungan Antara Pelaksanaan Program Posbindu PTM terhadap Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus (n= 40)	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)
- Lampiran 3. Instrumen Penelitian (Kuesioner)
- Lampiran 4. Rumus Scoring dan Transformasi *Raw Score* WHOQOL-BREF
- Lampiran 5. Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 6. Surat Uji Validitas Kuesioner
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8. Sertifikat Kelayakan Etik
- Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 10. Hasil Penelitian
- Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian
- Lampiran 12. Lembar Konsultasi Pembimbing 1
- Lampiran 13. Lembar Konsultasi Pembimbing 2
- Lampiran 14. Hasil Plagiarisme
- Lampiran 15. Dokumentasi Studi Pendahuluan
- Lampiran 16. Dokumentasi Uji Validitas
- Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Sindy Claudia
Tempat dan Tanggal Lahir : Ujan Panas, 10 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Program Studi : Ilmu Keperawatan
NIM : 04021281823018
Alamat : Desa Ujan Panas, Kecamatan Padang
Ulak Tanding, Kabupaten Rejang
Lebong, Provinsi Bengkulu
Orang Tua : Ayah: (Alm) Rusli Effendi
Ibu : Siti Marlina
Saudara : Tedy Ramadhani
Nomor Telepon/ Hp : 081373855908
Alamat E-mail : sindyclaudia12smansa@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 2006 - 2012 : SD Negeri 168 Rejang Lebong
Tahun 2012 - 2015 : SMP Negeri 11 Rejang Lebong
Tahun 2015 - 2018 : SMA Negeri 01 Lubuklinggau
Tahun 2018 - 2022 : Program Studi Keperawatan Bagian
Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya

C. Riwayat Organisasi

Tahun 2016 - 2017 : Anggota Pramuka SMA Negeri 01
Lubuklinggau
Tahun 2016 - 2017 : Ketua Kreativitas Rohis SMA Negeri
01 Lubuklinggau

Tahun 2018 : Sekretaris KPU Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran Universitas
Sriwijaya

Tahun 2019 - 2020 : Kepala Dinas Eksternal BEM KM IK
FK Unsri

Tahun 2019 - 2020 : Anggota Dinas Eksternal BEM KM FK
Unsri

Tahun 2019 - 2020 : Anggota Syiar LDPS SAHARA IK FK
Unsri

Tahun 2019 - 2020 : Anggota Divisi Infokom FKIA FK
Unsri

Tahun 2019 - 2021 : Staff Ditjen Hubungan Luar ILMIKI
Wilayah II

Tahun 2021 - Sekarang : Koordinator ILMIKI Wilayah II

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit tidak menular merupakan masalah kesehatan yang menjadi perhatian dunia karena sudah masuk sebagai salah satu target dari *Sustainable Development Goals (SDGs)* 2020 khususnya pada *Goal 3 Ensure Healthy Lives and Well-Being*. *World Health Organization* (2014) menyatakan bahwa kematian di dunia disebabkan oleh penyakit tidak menular sebesar 36 juta jiwa pertahun. Sebesar 80% kematian ini terjadi pada negara yang ekonominya menengah dan rendah. Hal ini didasari fakta bahwa banyak negara yang mengalami peningkatan perubahan gaya hidup sehingga dapat meningkatkan prevalensi penyakit tidak menular seperti kanker, obesitas, penyakit jantung, diabetes melitus dan penyakit kronis lainnya (WHO, 2014; Kemenkes RI, 2017).

Data *International Diabetes Federation (IDF)* (2019) menyatakan terdapat sebanyak 463 juta penduduk dunia yang menderita diabetes melitus dan ini akan selalu meningkat hingga mencapai 700 juta di tahun 2045. Diabetes melitus di Indonesia berada pada urutan ke-tujuh di dunia dengan prevalensi 10,7 juta penderita. Di wilayah Asia Tenggara, Indonesia menempati urutan ke-tiga dengan prevalensi 11,3% penderita (Infodatin, 2020). Diabetes melitus di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2019 mencapai 117.733 penderita dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan mencapai 172.044 penderita. Sedangkan, di wilayah Kabupaten Ogan Ilir menjadi urutan ke-enam dengan prevalensi 15.100 jiwa penderita diabetes melitus (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2021).

Diabetes adalah penyakit kronis yang terjadi ketika pankreas tidak lagi mampu membuat insulin, atau ketika tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang dihasilkannya dengan baik (*International Diabetes Federation, 2019*). Penyebab terjadinya diabetes melitus karena kekurangan produksi dan ketersediaan insulin dalam tubuh yang nyatanya jumlah insulinnya tercukupi (Sari, 2017). Gejala umum penyakit DM yang sering muncul, yaitu poliuri, polidipsi, dan polifagia serta keletihan dan kelemahan (Smeltzer & Bare, 2013). Diabetes melitus sering dikenal dengan pembunuh diam-diam atau “*silent killer*”, karena penderita DM tidak mengetahui kalau ia menderita diabetes dan penderita mengetahui penyakitnya saat sudah mulai parah. Selain itu, penyakit DM dikenal dengan sebutan “*mother of disease*”, karena DM menjadi penyebab dari penyakit lainnya atau komplikasi lainnya seperti hipertensi, stroke, kebutaan, gagal ginjal, penyakit jantung dan yang berhubungan dengan pembuluh darah (Maulidah *et al.*, 2021).

Komplikasi yang muncul bersifat akut dan kronis. Komplikasi akut terjadi karena peningkatan atau penurunan kadar glukosa darah secara tiba-tiba sedangkan komplikasi kronis karena adanya efek peningkatan kadar glukosa darah dalam waktu lama (Roifah, 2016). Komplikasi tersebut berakibat pada terpengaruhnya kualitas hidup individu penderita diabetes melitus. Sejalan dengan hasil penelitian Rodriguez-Almagro *et al* (2018) menjelaskan bahwa memburuknya kontrol glikemik dan peningkatan komplikasi akan mempengaruhi kualitas hidup individu penderita diabetes melitus.

Masalah diatas bisa dicegah atau dikendalikan dengan kepatuhan dari masyarakat. Maka dari itu, pemerintah membentuk program Posbindu PTM. Pada

Posbindu PTM masyarakat akan dibimbing dan diberikan fasilitas sebagai upaya peran serta aktif masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian PTM. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam Posbindu PTM seperti, menggali informasi, pengukuran tinggi badan, berat badan, pengukuran gula darah, edukasi, konseling dan lain sebagainya. Kegiatan ini bermanfaat bagi penderita untuk meningkatkan pengetahuan tentang cara pengendalian, pengontrolan dan pengobatan dari penyakitnya (Kemenkes RI, 2012). Sesuai dengan teori Lawrance Green bahwa perilaku individu atau kelompok masyarakat dipengaruhi oleh pengetahuan, kepercayaan, sikap, tradisi, dan sebagainya dari individu atau masyarakat tersebut (Mrl *et al* 2019).

Strategi tersebut sudah diterapkan di beberapa Puskesmas yang ada di wilayah Sumatera Selatan karena tingginya prevalensi penyakit tidak menular terutama penderita diabetes melitus. Pada penderita diabetes melitus jika tidak melakukan perawatan secara rutin akan adanya risiko komplikasi dan berakibat pada penurunan kualitas hidup karena kurangnya pencerdasan, pengobatan dan pengontrolan terhadap penyakit yang sedang diderita. Hasil penelitian oleh Sidabutar (2016) bahwa diabetes melitus jika tidak dikelola dengan baik akan mengakibatkan komplikasi. Dimana komplikasi pada penderita DM membutuhkan perhatian dengan cara memonitoring gula darah penderita dan kontrol secara rutin akan lebih potensial mencegah terjadinya komplikasi.

Pada saat pandemi kegiatan Posbindu PTM belum berjalan aktif karena berfokus pada pelayanan Covid-19. Kegiatan Posbindu PTM yang dilaksanakan di Posbindu Cendana Kelurahan Silaberanti Kecamatan Jakabaring belum berjalan aktif karena Covid-19, data terakhir Februari 2021 terdapat 2 orang

dengan gula darah sewaktu lebih dari 200 mg/dl (Dinas Kesehatan Palembang, 2021). Posbindu PTM yang dilaksanakan di Komplek Kaveleri 5 Puskesmas Kenten terakhir pada Februari 2021 dengan hasil kegiatan tidak ada penderita DM dan pelaksanaannya belum aktif (Dinas Kesehatan Palembang, 2021). Kegiatan Posbindu PTM yang dilaksanakan di Kelurahan Suka Jaya Kecamatan Sukarami, data terakhir Maret 2021 terdapat 10 orang dengan gula darah sewaktu lebih dari 200 mg/dl dan pelaksanaannya belum aktif (Dinas Kesehatan Palembang, 2021).

Posbindu PTM yang dilaksanakan di Kelurahan Kemang Manis Wilker Puskesmas Makrayu belum berjalan aktif juga, data terakhir April 2021 dengan hasil kegiatan tidak ada orang memiliki gula darah sewaktu yang tinggi (Dinas Kesehatan Palembang, 2021). Posbindu PTM yang dilaksanakan di Kelurahan Talang Betutu Kecamatan Talang Betutu, data terakhir Juli 2021 terdapat sebanyak 1 orang dengan gula darah sewaktu lebih dari 200 mg/dl dan pelaksanaannya belum aktif (Dinas Kesehatan Palembang, 2021). Data diatas dipertegas dalam Pedoman PTM selama masa pandemi Covid-19 Puskesmas Tegal Binangun Kota Palembang bahwa terdapat batasan operasional pada masa pandemi salah satunya berdampak pada kegiatan Posbindu PTM yang ditiadakan (Puskesmas Tegal Binangun, 2021).

Hasil studi pendahuluan pada Puskesmas Simpang Timbangan bahwa terdapat sebanyak 55 penderita diabetes melitus yang mengikuti kegiatan Posbindu PTM. Kegiatan Posbindu PTM di Puskesmas Simpang Timbangan dilaksanakan secara kontinu satu kali dalam satu bulan yang dilaksanakan di Desa Tanjung Pering, Desa Permata Baru, Desa Tanjung Baru, dan Kelurahan

Timbangan. Kegiatan yang dilakukan dalam Posbindu PTM seperti, pemeriksaan gula darah, mengukur lingkar perut, mengukur tekanan darah, menimbang berat badan, penyuluhan dan lain sebagainya. Lebih lanjut hasil wawancara pada kepala bagian PTM mengatakan bahwa penderita diabetes melitus datang melakukan pemeriksaan secara teratur dan pada saat pandemi Covid-19 masih aktif tetapi tetap menggunakan protokol kesehatan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas, maka peneliti ingin mengetahui hubungan antara program Posbindu PTM terhadap kualitas hidup dari penderita diabetes melitus supaya dapat menjadi upaya pencegahan dan mengoptimalkan penderita diabetes melitus supaya rutin melakukan pengobatan untuk mencegah terjadinya komplikasi pada penderita diabetes melitus.

B. Rumusan Masalah

Penyakit tidak menular merupakan penyakit yang disebabkan oleh perilaku dan lingkungan sehingga, akan terjadi perubahan pada sel-sel tubuh yang akhirnya akan mempengaruhi fungsi organ. Penyakit tidak menular disebut juga *silent killer* karena tidak menampilkan tanda gejala awal dan akan terlihat jika sudah parah bahkan adanya komplikasi. Saat ini penyakit tidak menular tidak hanya menyerang pada lanjut usia tapi juga pada individu yang berumur ≥ 15 tahun yang salah satunya ialah diabetes melitus.

Diabetes melitus merupakan salah satu penyebab kematian utama yang disebabkan oleh faktor genetik, pola makan/gizi, dan perilaku tidak sehat. Pada penderita diabetes melitus akan mengalami penurunan kualitas hidup yang disebabkan oleh komplikasi. Komplikasi yang muncul dapat berupa akut dan kronik yang mengakibatkan kematian pada penderita. Untuk mencegahnya hal

tersebut, dibutuhkan wadah agar masyarakat dapat mengelolah penyakit ini dengan baik. Dalam hal ini, sudah ada strategi dari pemerintah berupa pemberdayaan dan peningkatan peran serta masyarakat yaitu dengan program Posbindu PTM. Pada program posbindu PTM masyarakat akan dibimbing dan difasilitasi dalam pencegahan dan pengendalian risiko PTM. Sehingga, dapat mencegah terjadinya penurunan kualitas hidup akibat dari komplikasi terutama pada penderita diabetes melitus.

Bersadarkan uraian masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan program posbindu PTM terhadap kualitas hidup pada penderita diabetes melitus?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan program posbindu PTM terhadap kualitas hidup penderita diabetes melitus.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi karakteristik responden.
- b. Mengetahui tingkat kualitas hidup penderita diabetes melitus di Puskesmas Simpang Timbangan.
- c. Mengetahui program Posbindu PTM di Puskesmas Simpang Timbangan.
- d. Menganalisis hubungan program Posbindu PTM terhadap rata-rata kualitas hidup dari penderita diabetes melitus.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan bahan diskusi dalam proses belajar mengajar terutama mengenai program posbindu PTM yang perlu diketahui masyarakat sebagai pendeteksi dini dan pemantauan faktor risiko terutama pada penderita diabetes melitus serta dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perawat

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang hubungan program posbindu PTM terhadap kualitas hidup pasien diabetes melitus.

b. Bagi Pendidik dan Perkembangan Ilmu Keperawatan

Penelitian ini sebagai referensi terkait posbindu PTM karena penyakit ini sangat berbahaya terutama pada diabetes melitus ada yang tidak menampakkan tanda dan gejala secara langsung. Mempermudah peneliti selanjutnya untuk mengembangkan program posbindu PTM.

c. Bagi Pasien dan Keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, informasi serta membantu pasien dan keluarga yang menderita diabetes melitus seperti pencegahan, skrining, serta mengontrol dalam pelaksanaan Posbindu PTM.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan bagian ruang lingkup keperawatan medikal bedah dengan tujuan untuk mengetahui hubungan program Posbindu PTM terhadap

kualitas hidup penderit diabetes melitus. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Timbangan dengan penderita diabetes melitus sebagai responden penelitian. Instrument penelitian menggunakan kuesioner evaluasi program Posbindu PTM, kuesioner kualitas hidup dan data demografi. Pengambilan data penelitian dimulai pada Februari 2022 – April 2022.

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif *non-eksperimental* dengan rancangan *cross sectional*. Penentuan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisa univariat untuk memperoleh data distribusi frekuensi usia, jenis kelamin, evaluasi Posbindu PTM dan nilai kualitas hidup penderita diabetes melitus. Adapun analisis bivariat untuk mengetahui apakah ada hubungan program Posbindu PTM terhadap kualitas hidup penderita diabetes melitus. Penelitian ini akan dilakukan uji dengan uji *chi-square* karena berskala ordinal dengan data kategorik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abedini, M. R., Bijari, B., Miri, Z., Shakhs Emampour, F., & Abbasi, A. (2020). The Quality of Life of The Patients With Diabetes Type 2 Using EQ-5D-5 L in Birjand. *Health and Quality of Life Outcomes*, 18(1), 1–9.
- Adri, K., Arsin, A., & Thaha, R. M. (2020). Faktor Risiko Kasus Diabetes Mellitus Tipe 2 Dengan Ulkus Diabetik Di Rsud Kabupaten Sidrap. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Maritim*, 3(1), 101–108.
- Ambarwati, & Ferianto. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM). *Jurnal Profesi Keperawatan*, 6(1), 30–44.
- Arianie, C. P. (2019). Buku Pedoman Penyakit Tidak Menular. *Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular*.
- Aschalew, A. Y., Yitayal, M., & Minyihun, A. (2020). Health-related quality of life and associated factors among patients with diabetes mellitus at the University of Gondar referral hospital. *Health and Quality of Life Outcomes*, 18(1), 1–8.
- Chaidir, R., Wahyuni, A. S., & Furkhani, D. W. (2017). Hubungan Self Care Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Endurance*, 2(2), 132.
- Dahlan, M. S. (2020). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan* (6th ed.). Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Dinas Kesehatan Palembang. (2021). *Posbindu PTM di Asrama Inteldam Wilker Puskesmas Sosial*.
<https://dinkes.palembang.go.id/?nmodul=berita&bhsnyo=id&bid=917>
Diakses pada November 2021.
- Dinas Kesehatan Palembang. (2021). *Posbindu PTM di Kelurahan Kemang Manis Wilker Puskesmas Makrayu*.
<https://dinkes.palembang.go.id/?nmodul=berita&bhsnyo=id&bid=987>
Diakses pada November 2021.
- Dinas Kesehatan Palembang. (2021). *Posbindu PTM di Komplek Kaveleri 5 Wilker Puskesmas Kenten*.
<https://dinkes.palembang.go.id/?nmodul=berita&bhsnyo=id&bid=849>
Diakses pada November 2021.
- Dinas Kesehatan Palembang. (2021). *Puskesmas Pembina Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular dan Menular di Masyarakat*.
<https://dinkes.palembang.go.id/?nmodul=berita&bhsnyo=id&bid=825>
Diakses pada November 2021.
- Dinas Kesehatan Palembang. (2021). *Puskesmas Talang Betutu Lakukan Deteksi*

Dini PTM di Masyarakat.
<https://dinkes.palembang.go.id/?nmodul=berita&bhsnyo=id&bid=1323>
Diakses pada November 2021.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.

Ernawati. (2013). *Penatalaksanaan Keperawatan Diabetes Melitus Terpadu Dengan Penerapan Teori Keperawatan Self Care Orem*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Gu, S., Wang, X., Shi, L., Sun, Q., Hu, X., Gu, Y., Sun, X., & Dong, H. (2020). Health-related quality of life of type 2 diabetes patients hospitalized for a diabetes-related complication. *Quality of Life Research*, 29(10), 2695–2704.

Infodatin. (2020). *Tetap Produktif, Cegah Dan Atasi Diabetes Mellitus*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.

International Diabetes Federation. (2019). *International Diabetes Federation*.
<https://www.diabetesatlas.org/en/sections/worldwide-toll-of-diabetes.html>
Diakses pada Agustus 2021

Irawan, E., Fatih, H. Al, & Faishal. (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Babakan Sari. *Jurnal Keperawatan BSI*, 9(1), 74–81.

Jacob, D. E., & Sandjaya. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Masyarakat Karubaga District Sub Sistrict Tolikara Propinsi Papua. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 1(69), 1–16.

Jayanti, D. P. (2020). *Hubungan Kepatuhan Diet Terhadap Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Di Posbindu Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu* (Vol. 9, Issue May).

Karimi, M., & Brazier, J. (2016). *Health, Health-Related Quality of Life, and Quality of Life: What Is The Difference? Pharmacoeconomics*. 34(7), 645–649.

Kemenkes RI. (2012). *Petunjuk Teknis Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)*. Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Kementerian Kesehatan RI.

Kemenkes RI. (2017). *Rencana Aksi Kegiatan Pengendalian Penyakit Tidak Menular*. Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.

Kemenkes RI. (2019). *Buku Pintar Kader Posbindu*. Direktur Pengendalian Penyakit Tidak Menular.

- Kholifah, S. N. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan Keperawatan Gerontik*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Longa, D. L., Kasper, D., & Jameson, J. L. (2012). *Harrison's Manual of Medicine* (18th ed.). New York: Mc Graw Hill.
- Luthfa, I. (2018). *Telemedicine For Diabetes Mellitus Management in Community. Dm*, 372–377.
- Mahdur, R. R., & Sulistiadi, W. (2020). Evaluasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) Program Studi S1 Ekstensi Fakultas Kesehatan Masyarakat , Universitas Indonesia Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat , Universitas Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 43–49.
- Maulidah, N., Supriyadi, R., Utami, D. Y., Hasan, F. N., Fauzi, A., & Christian, A. (2021). Prediksi Penyakit Diabetes Melitus Menggunakan Metode Support Vector Machine dan Naive Bayes. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 7(1), 63–68. <https://doi.org/10.31294/ijse.v7i1.10279>
- Mrl, A., Jaya, I. M. M., & Mahendra, D. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Universitas Kristen Indonesia. <http://repository.uki.ac.id/2759/1/BUKUMODULPROMOSIKESEHATAN.pdf> Diakses pada Oktober 2021
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2016). *Asuhan Keperawatan Praktis berdasarkan Penerapan Diagnosa Nanda, NIC, NOC Dalam Berbagai Kasus* (Edisi Revi). MediAction Jogja.
- Nurfikri, A., Supriadi, & Aufa, B. Al. (2020). Evaluasi Pelayanan Posbindu Penyakit Tidak Menular di Wilayah Kerja Puskesmas Jagasatru Kota Cirebon Pada Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 3(1), 15–20.
- Nursalam. (2015). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. In *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (4th ed.). Salemba Medika.
- Oktarina, Wati, N., & Febriawati, H. (2020). Persepsi Peserta Posbindu PTM Tentang Pelaksanaan Kegiatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) Di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah*, 15(2), 75–157.
- Pranandari, L. L., Arso, S. P., & Fatmasari, E. Y. (2017). Analisis Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu Ptm) Di

Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(4), 76–84.

Primiyani, Y., Masrul, M., & Hardisman, H. (2019). Analisis Pelaksanaan Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Kota Solok. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(2), 399. <https://doi.org/10.25077/jka.v8.i2.p399-406.2019>

Purwaningsih, N. S., & Suhartini, S. M. (2020). Deteksi Dini Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular (Ptm) Di Posbindu Pelangi Rw 05 –Srengseng Sawah Jagakarsa- Jakarta Selatan. *Prosiding Senantias*, 1(1), 1019–1024.

Purwanto, H. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan Medikal Bedah II*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Puskesmas Tegal Binangun. (2021). *Pedoman PTM (Penyakit Tidak Menular Selama Masa Pandemi Covid-19 Puskesmas Tegal Binangun*. https://doi.org/https://www.scribd.com/embeds/509767726/content?start_page=1&view_mode=scroll&access_key=key-fFexxf7r1bzEfWu3HKwf Diakses pada November 2021

Putra, K. W. R., Toonsiri, C., & Junprasert, S. (2016). Self-Efficacy, Psychological Stress, Family Support, and Eating Behavior on Type 2 Diabetes Mellitus. *Belitung Nursing Journal*, 2(1), 3–7.

Rantung, J., Yetti, K., & Herawati, T. (2015). Hubungan Self-Care Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus (DM) Di Persatuan Diabetes Indonesia (PERSADIA) Cabang Cimahi. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 1(1), 38–51.

Riskesdas. (2018). *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Kementerian Kesehatan RI (Vol. 53, Issue 9). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Rodriguez-Almagro, Julian, Garcia-Manzanares, Alvaro, Lucendo, J., A., Hernandez-Martinez, & Antonio. (2018). Health-Related Quality of Life In Diabetes Mellitus and Its Social, Demographic and Clinical Determinants: A Nationwide Cross-Sectional Survey. *Journal of Clinical Nursing*, 27(21–22), 4212–4223.

Roifah, I. (2016). Analisis Hubungan Lama Menderita Diabetes Melitus Dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(2), 7–13.

Sari, R. N. (2017). *Diabetes Melitus*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Setyawan, F., Dewi, H. M., Sri, R. D. P., Wijayanto, A., Wijayanti, N., & Wardani, H. K. (2020). Effect of diabetes mellitus patient adherence in following

prolanis activities on HBA1C profile at UPTD puskesmas nursing ngletih kediri. *European Journal of Molecular and Clinical Medicine*, 7(2), 4624–4639.

Sicilia, G., Dewi, F. S. T., & Padmawati, R. S. (2018). Evaluasi Kualitatif Program Pengendalian Penyakit Tidak menular Berbasis Posbindu Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Bungo I. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia JKKI*, 7(2), 88–92.

Sidabutar, A. S. (2016). *Gambaran Perawatan Diri pada Pasien Diabetes Melitus di RSUP H . Adam Malik Medan* [Universitas Sumatera Utara]. <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17980/121101055.pdf?sequence=1>

Smeltzer, S. ., & Bare, B. . (2013). *Brunner and Suddarth Textbook of Medical-Surgical Nursing* (12th ed.). Philadelphia. Lippicott Williams & Wilkins.

Sormin, M. H., & Tenrilemba, F. (2019). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Uptd Puskesmas Tunggakjati Kecamatan Karawang Barat Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (JUKMAS)*, 3(2).

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Suhbah, W. D. A., Suryawati, C., & Kusumastuti, W. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu Ptm) Puskesmas Sukolilo I Kabupaten Pati. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(4), 647–657.

Sulistyowati, L. S. (2018). *Posbindu PTM Bentuk Peran Serta Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Pengendalian PTM*. Direktur Pengendalian Penyakit Tidak Menular.

Susilawati, N., Adyas, A., & Djamil, A. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM di Kabupaten Pesisir Barat. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(2), 178–188.

Umam, M. H., Solehati, T., & Purnama, D. (2020). Gambaran Kualitas Hidup Pasien Dengan Diabetes Melitus. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 70–80. Jurnal.ukh.ac.id

Utami, D. T., Karin, D., & Agrina. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Dengan Ulkus Diabetikum. *JOM PSIK*, 1(2), 1–7.

Wahyuni, Y., Nursiswati, & Anna, A. (2014). Kualitas Hidup berdasarkan Karakteristik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Keperawatan*

Padjadjaran, 2(1), 25–34. <https://doi.org/10.24198/jkp.v2n1.4>

WHO. (2014). *Noncommunicable Disease Country Profiles*. WHO.

Zainuddin, M., Utomo, W., & Herlina. (2015). Hubungan Stres Dengan Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Online Mahasiswa*, 2(1), 1–9.